**TOLERANSI MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN**

**DI KECAMATAN LALABATA KABUPATEN SOPPENG**

**PADA TAHUN 1950-2007**

***THE TOLERANCE OF ISLAM AND CHRISTIAN***

***COMMUNITY IN LALABATA SUB-DISTRICT***

***OF SOPPENG DISTRICT IN 950-2007***

**HJ. SITTI RAHMAN 1**

**Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Makassar**

**sittirahman@yahoo.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dua permasalahan pokok yaitu sikap toleransi antara umat beragama dalam masyarakat Kecamatan Lalabata kabupaten Soppeng dalam kehidupan sehari-harinya dan kearifan nilai-nilai budaya lokal yang berkembang pada masyarakat Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng dalam menciptakan toleransi beragama. Jenis penelitian ini adalah penelitian sejarah yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa masyarakat di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng terdapat kehidupan yang harmonis. Kerukunan hidup antar umat beragama selalu terjaga dan terbina dengan baik sehingga masyarakatnya tidak pernah terjadi konflik karena masalah agama. Terwujudnya sikap toleransi antar umat beragama tidak terlepas dari kemampuan masyarakat Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan lokal yang dimiliki seperti ati mapaccing, amaradekangeng, assimelleren dan mappasitinaja.

**Kata kunci** : Agama, Sikap, toleransi.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

1Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate two key issues, namely, attitudes of tolerance among religious groups in society Soppeng District of Lalabata districts in their daily lives and wisdom of the values of local culture that developed in the District public Lalabata Soppeng in creating religious tolerance. This research is a historical research is descriptive with qualitative approach. The research found that people in the District Lalabata Soppeng are harmonious life. Inter-religious harmony is maintained and nurtured well so that people do not ever expect conflict over religious issues. The realization of inter-religious tolerance is inseparable from the community's ability to apply the District Lalabata Soppeng cultural values locally owned like ati mapaccing, amaradekangeng, assimelleren and mappasitinaja.*

*Keywords: Religion, Attitudes, tolerance.*